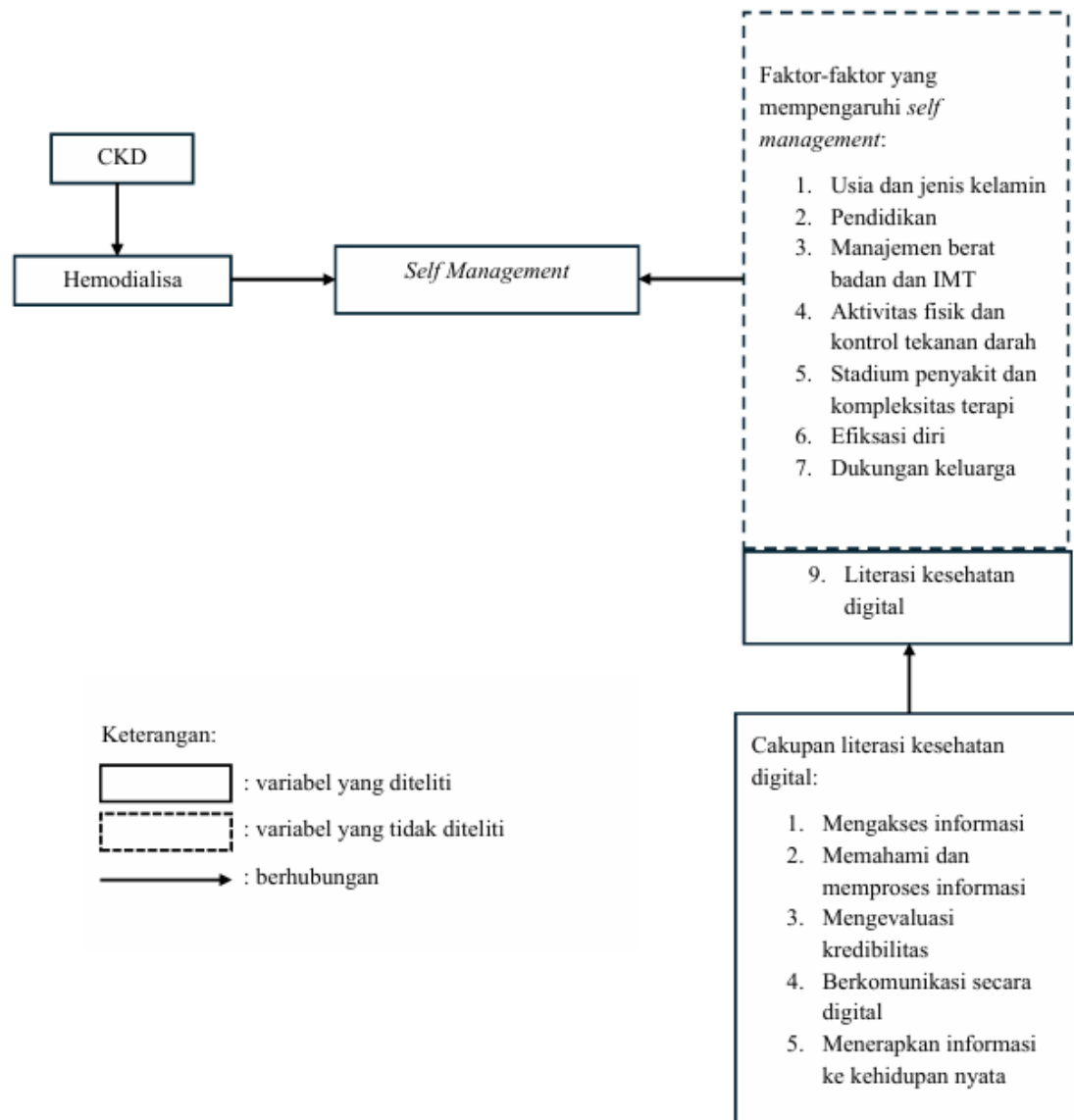


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual atau alur berpikir yang mengilustrasikan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Model ini berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antar faktor yang menjadi fokus utama dalam memecahkan masalah penelitian secara sistematis (Prasetya, 2022). Berikut kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu:



Gambar 2 Kerangka Konsep Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan *Self management* Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel *independent* (bebas) didefinisikan sebagai faktor yang memicu atau mengakibatkan perubahan pada variabel *dependent* (terikat). Variabel ini juga kerap diistilahkan sebagai variabel stimulus, prediktor, maupun *antecedent* dalam

berbagai literatur penelitian (Sugiyono, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah literasi kesehatan digital (*digital health literacy*).

b. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* merupakan unsur yang mengalami perubahan sebagai dampak langsung dari variabel bebas. Variabel ini sering kali diidentifikasi dengan istilah variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah *self management*.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan spesifikasi variabel melalui ciri-ciri yang dapat di observasi, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan fenomena secara akurat. Definisi operasional ini disusun berdasarkan parameter tertentu yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian (Indarwati dkk., 2020). Definisi operasional pada penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Literasi Kesehatan Digital dengan *Self management* Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Bali Mandara

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel bebas: Literasi kesehatan digital	Tingkatan atas kemampuan pasien dalam memperoleh, memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan dari media digital (internet, aplikasi) yang mendukung keputusan kesehatan dalam 1 minggu terakhir. Variabel ini diukur saat melakukan hemodialisa	Kuesioner eHEALS yang terdiri dari 8 pertanyaan.	Ordinal Dikategorikan menjadi: Rendah: ≤ 24 Sedang: 25-32 Tinggi: 33-40
Variabel terikat: <i>Self care management</i> pasien CKD	Tingkatan yang menggambarkan kapasitas pasien dalam menjaga keberlangsungan hidup, kesejahteraan, dan kemakmuran dengan menjaga kesehatan fisik, mental, sosial dan psikologis dalam 1 minggu terakhir. Variabel ini diukur saat melakukan hemodialisa	Kuesioner <i>Hemodialisis Self management Instrumen</i> (HDSMI-18) yang terdiri dari 18 pertanyaan.	Ordinal Dikategorikan menjadi: Rendah: 18-36 Sedang: 37-54 Tinggi: 55-72

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban spekulatif (sementara) terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan sebelumnya. Pernyataan ini bersifat sementara karena dirumuskan berdasarkan landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan, namun belum diverifikasi melalui tahap pengumpulan serta analisis data lapangan (Sugiyono, 2023). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini, yaitu terdapat hubungan signifikan antara literasi kesehatan digital dengan *self management* pada pasien CKD dengan hemodialisa.